BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Olahraga menurut Pasal 1 ayat 4 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial Olahraga merupakan kegiatan aktivitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan seseorang. Olahraga saat ini menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum. Setiap orang memiliki tujuan berbeda beda dalam melakukan olahraga, ada yang bertujuan untuk pencapaian prestasi, kesenangan, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, atau sebagai mata pencarian.. Untuk mencapai prestasi olahraga diperlukan pembinaan yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik dari tingkat daerah sampai nasional.

Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 6 orang setiap tim. Teknik dasar dalam permainan bola voli mutlak harus dikuasai oleh para pemain dalam melakukan permainan bola voli. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya adalah servis, passing bawah, passing atas, umpan (setter), smash(spike), bendungan. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah adalah permainan bola voli. Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, baik remaja maupun dewasa dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia (M. Yunus, 1992:1).

Buku M. Sajoto (1995:1) mengatakan bahwa sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam bidang olahraga juga mengalami perkembangan yang cepat. Yang lebih mencolok adalah adanya keterkaitan antara satu bidang pengetahuan dengan yang lain. Sehingga suatu masalah menjadi kompleks, karena dijelaskan melalui tinjauan dari berbagai sudut pengetahuan yang terkait dan saling menunjang. (M. Yunus, 1992: 61). Untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Permainan bola voli yang seragam diseluruh dunia berawal dari terbentuknya international volley ball federation (IVBF) di Paris pada tahun 1946. Selanjutnya peraturan permainan bola voli masih akan berkembang dan memang harus dikembangkan sejalan dengan perkembangan permainannya. Setelah terbentuknya (IVBF), segala sesuatu tentang perubahan peraturan permainan yang berhak untuk mengesahkan adalah kongres IVBF (M. Marianti, Sumardi, Agus Margono 1994:12). IVBF bertugas untuk mengembangkan cabang olahraga yang berada dibawah naungannya. Tugas tersebut diantaranya menghimpun perkumpulan bola voli nasional yang telah menjadi anggota yang telah membantu perkembangan organisasi bola voli nasional suatu negara mulai pemasaran, pembibitan, pembinaan, dan pertandingan antar klub maupun antar sekolah perguruan tinggi. Bahkan IVBF Bertugas bertanggung jawab atas

penyelenggaraan berbagai macam pertandingan yang bertaraf internasional seperti olimpiade, (M. Marianto, Sumardi, Agus Margono 1994:12). Dengan masuknya permainan bola voli kedalam olimpiade, olahraga ini makin populer dan digemari oleh masyarakat umum diseluruh dunia dan bahkan merupakan salah satu cabang olahraga yang mempunyai penggemar terbanyak di dunia (Machfud Irsada, 1999:7)

Buku PP PBVSI (2005:2) menjelaskan bahwa bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan. Gerakan-gerakannya cepat, menegangkan, dan seru. Selain itu permainan bola voli juga dapat melatih seluruh fungsi tubuh disamping melatih kerja kelompok. Berbagai segi positif dari permainan ini yaitu ukuran lapangan relatif kecil, jumlah pemain cukup banyak, perlengkapan alat permainan sederhana dan menimbulkan kegembiraan bagi yang memainkannya. Selain itu permainan bola voli dapat dilakukan di lapangan terbuka maupun tertutup.

Perkembangan dunia olahraga khususnya bola voli pada masa sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terbukti dengan adanya banyak event yang diselenggarakan baik bersifat daerah, nasional, regional, maupun internasional. Di Indonesia olahraga bola voli berkembang sangat pesat, hal ini terbukti dengan banyak diadakannya kompetisi bola voli secara reguler yang dilaksanakan setiap tahun yang bertujuan untuk mencari bibit pemain yang nantinya akan dijadikan pemain nasional. Kompetisi-kompetisi itu antara lain kejuaraan nasional antar klub, liga voli Indonesia (Livoli), liga voli profesional (Proliga) dan lain sebagainya. Selain adanya kompetisi yang dilaksanakan secara reguler, juga diadakannya pembibitan yang dilakukan oleh klub, sekolah bola

voli, dan sekolah umum. Pembibitan itu dilakukan untuk membentuk regenerasi atlet dan juga untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Kabupaten Indragiri Hilir terdapat sebuah klub bola voli yaitu klub bola voli RUDAL Kecamatan reteh, yang akan memberi pembinaan secara maksimal kepada anggotanya menjadi atlet yang profesional. Klub ini mempunyai potensi yang sangat besar di daerah tersebut. Atlet-atlet senior dari klub ini telah menjadi atlet nasional yang melaksanakan program yang telah ditetapkan. Suatu organisasi klub olahraga dikatakan efektif jika organisasi tersebut dapat mencapai apa yang diharapkan. Apa yang diharapkan dari suatu organisasi klub olahraga, tidak lain adalah peningkatan prestasi, karena olahraga merupakan pintu gerbang pembinaan prestasi (Syarifudin dkk, 2004:169). Potensi klub bola voli RUDAL kecamatan reteh dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan yang pernah diikuti. Dan telah mencetak atlet yang berbakat dan berkelas nasional dan memperoleh hasil yang baik dan gemilang.

Untuk bermain bola voli dengan baik diperlukan suatu pembinaan yang meliputi fisik, teknik, taktik dan mental serta kematangan bertanding. Hal tersebut merupakan sasaran utama dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan yang berkesinambungan. Dalam sebuah tim bola voli terdapat empat peran penting, yaitu *setter*, *spiker*, *libero* dan *defender*. *Setter* atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpangkan kepada rekan rekannya dan mengatur serangan. *Sepiker* bertugas sebagai pemukul bola agar jatuh di daerah lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar masuk tetapi tidak boleh melakukan smash kesebrang net. *Defender* merupakan pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari

lawan. Permainan bola voli juga sangat memerlukan kemampuan membaca permainan terutama *setter* yang harus mengaturnya dan mensiasati jalannya pertandingan pada saat menyeraang maupun bertahan.

Kendala yang sering terjadi pada saat melakukan passing atas sering terjadi double ketika *setter* melakukan passing atas, yang akan mengurangi kemampuan *setter* dalam melakukan passing atas, sehingga tidak tepat sasaran ketika memberikan umpan ke *spiker*, yang akan mengakibatkan kurang stabil ketika melakukan serangan smash, adapun kendala yang berbahaya dalam melakukan passing atas ialah, jari-jari sering mengalami cedera karena posisi pengambilan bola yang kurang tepat, cedar ini sering terjadi karena kurangnya waktu latihan dan jarang melakukan latihan untuk melatih kekuatan jari-jari tangan. adapun masalah selanjutnya yang sering terjadi yang dilakukan seorang *setter* adalah *setter* kurang mengetahui jenis-jenis variasi serangan sehingga tidak sesuai dengan variasi bola yang diinginkan *spiker*.

Berdasarkan observasi dilapangan yang peneliti lakukan terhadap *setter* di klub RUDAL Kecamatan Reteh bahwasannya kurangnya kemampuan dalam melakukan passing atas sehingga menyebabkan passing sering double, tidak tepat sasaran ketika memberikan umpan ke *spiker*, dan jari-jari sering mengalami cedera karena posisi pengambilan bola yang kurang tepat. Banyak *setter* kurang mengetahui jenis-jenis variasi serangan *setter* karena kurangnya variasi latihan *setter*. Maka dari itu perlu dilakukan latihan serangan *setter* untuk meningkatkan ketepatan umpan *setter*, adapun latihan yang bisa dilakukannya itu latihan menggunakan bola basket, latihan menggunakan bola tolak peluru seberat 2kg, dan latihan menggunakan bola voli yang diisipisir. Dengan melakukan latihan

tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketepatan *setter* dalam melakukan umpan.

Latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas mendasari penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruhlatihanserangansetter terhadapketepatansetter panda klub RUDAL kecamatanreteh”., yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi klub bola voli pada umumnya dan klub bola voli RUDAL kecamatanrethepada khususnya mengenai program latihan dan upaya lain guna meningkatkan prestasinya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan *setter* dalam melakukan passing atas
2. passing atas *setter* sering *double*
3. tidak tepatnya sasaran ketika memberikan umpan ke *spiker*
4. jari sering mengalami cedera karena posisi pengambilan bola yang kurang tepat.
5. *setter* kurang mengetahui jenis-jenis variasi serangan *setter*
6. kurangnya variasi latihan *setter*..

1.3. Pembatasan Masalah

Agar masalah pada penelitian ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup permasalahan ini jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini hanya akan membahas Pengaruh

latihan serangan *setter* terhadap ketepatan *setter* pada klub RUDAL kecamatan reteh.

1.4.Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh latihan serangan *setter* terhadap ketepatan *setter* pada klub RUDAL kecamatan reteh.?

1.5.Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh latihan serangan *setter* terhadap ketepatan *setter* panda klub RUDAL kecamatan reteh

1.6.Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini menghasilkan sintesis mengenai latihan serangan *setter* terhadap ketepatan *setter* panda klub RUDAL kecamatan reteh.

2. Secara praktis

- a. Dari segi pengembangan olahraga, hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat di jadikan bahan diskusi guna pengembangan pembinaan olahraga bola voli peningkatan prestasi
- b. Bagi pelatih dapat dijadikan pedoman dalam melatih ketepatan passing atas *setter*
- c. Bagi peneliti agar dapat mengembangkan teori teori yang hasilnya berguna bagi mahasiswa, pelatih dan cabang olahraga bola voli

- d. Bagi atlet berguna menambah variasi latihan untuk meningkatkan ketepatan pasing atas *setter* dengan baik.